

BAB V

KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. KH. Muhammad (Akang) adalah seorang Kiai kharismatik yang berasal dari Kuningan pendiri dan pengasuh Pondok Kebon Jambu Al-Islamy Pesantren Babakan Ciwaringin Ciebon yang kini memiliki 1500 santri putra dan putri. Akang merupakan pribadi yang sabar, tawaduk, sedrhana, zuhud, dan pekerja keras. Selain seorang pengasuh, akang juga adalah seorang Kiai yang produktif dalam menulis, Diantara tulisan-tulisannya adalah Kitab *Ahwalul Insan*, *Kitab Safinah Al Muhtajin*, dan *Al-Waṣ iyyat Fī Al-Akhlāq*.
2. Dalam mendidik santri-santrinya Akang lebih menekankan kepada pendidikan karakter yang akan digunakan para santri dalam menjalani hidup di dalam maupun di luar pesantren. Adapun dalam membentuk karakter santri, Akang menggunakan konsep 2 perintah 9 larangan, yang mana konsep tersebut tercantum dalam kitabnya yang berjudul Kitab *Al-Waṣ iyyat Fī Al-Akhlāq* pada bab wasiyat guru.
3. 2 perintah 9 larangan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Perintah
 - harus rajin berjama'ah supaya benar.
 - Rajin mengaji supaya pandai
 - b. Larangan
 - Tidak boleh sering jajan.

- Tidak boleh banyak tidur.
- Tidak boleh keluyuran.
- Tidak boleh sering melihat ‘tontonan’.
- Tidak boleh bermain bola.
- Tidak boleh memelihara rambut dan melepas peci.
- Tidak boleh sering pulang.
- Tidak boleh pindah sebelum tujuh tahun.
- Tidak boleh boyong sebelum pandai.

2 perintah 9 larangan ini, digunakan agar santri yang belajar di pondok pesantren menjadikan santri yang memiliki ilmu, berakhlak dan berguna bagi bangsa, bangsa dan agama.

4. Generasi z adalah generasi yang lahir sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Generasi ni merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital. Maka penggunaan 2 perintah 9 larangan ini sangat relevan digunakan pada generasi z yang saat ini kebanyakan sedang berada pada tahap belajar. Diantara relevansinya adalah :
 - a. Untuk menjaga para santri agar tetap konsentrasi dalam belajar dan tidak terpengaruh oleh dunia luar.
 - b. Meminimalisir santri agar tidak menggunakan waktunya dengan hal yang tidak bermanfaat seperti pergi ke warnet, main flestesion, melihat tontonan dan lain-lain.

- c. Mendidik santri agar tidak menghilangkan identitas kesantriannya di manapun ia berada, seperti berpakaian rapih dan memakai kopiah.
- d. Mendidik santri agar tidak ketergantungan dengan penggunaan media social yang berlebihan.
- e. Mendidik santri agar hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain/